

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi ekspos fakto (*expose facto evaluation research*). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Syaodih, 2011: 12). Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Creswell (2009) menyatakan bahwa *mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di Ohio State University).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari yang beralamat di desa Sampang, kecamatan Gedangsari, kabupaten Gunung Kidul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Penegasan Konsep Penelitian

Adapun penegasan konsep penelitian akan diterangkan secara singkat sebagai berikut:

- a. Evaluasi program pembelajaran merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program (Arikunto dan Jabar, 2004: 7) jika diketahui bahwa hasil belajar tidak memuaskan, maka dapat diketahui komponen yang tidak berjalan semestinya dan dapat dicari penyelesaiannya.
- b. Tahfidz al-Quran adalah aktifitas menghafalkan al-Quran. Jadi, Menghafal al-Quran juga merupakan suatu upaya untuk menambah kedekatan dengan al-Quran, dengan menghafal otak dan jiwa akan terus menyerap lantunan ayat-ayat al-Quran yang diulang-ulang oleh lidah (Rauf, 2008: 7-8).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu benda atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 1993: 116). Jadi, subjek merupakan sesuatu yang sangat penting, karena pada subjek terdapat data tentang variabel yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran Tahfidz al-Quran meliputi pendidik, peserta didik, komite sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang dikelompokkan dalam program kelas Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama

Muhammadiyah 1 Gedangsari tahun pelajaran 2015-2016, yang berjumlah 46 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian populasi tanpa mengambil sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering juga disebut pengamatan (Hayinati, 2011: 27). Pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung kemudian mencatat kejadian atau peristiwa sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya (Moloeng, 2001: 125-126). Pengamatan yang dimaksud disini yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan (Adimihardja, 2000: 69). Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi secara langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana *observer* berada bersama objek yang diselidiki (Zuriah, 2006: 173).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti (Kunandar, 2012: 157). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam tak berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan diajukan

secara bebas kepada subjek, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data yang diinginkan. Jika tidak berhati-hati, terkadang arah pertanyaan tidak terkendali dan menyimpang dari tujuan semula.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru atau pembimbing program kelas Tahfidz al-Quran guna memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci untuk melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah mengumpulkan atau melengkapi data atau keterangan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi data yang relevan untuk penelitian ini, diantaranya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil ujian dan tes, laporan, notulen rapat dan lainnya (Kunandar, 2012: 185).

4. Angket

Metode ini juga sering disebut sebagai metode kuisioner, angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan unntuk diisi oleh responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberi isian sesuai dengan kehendak dan keadaan yang dialaminya (Riduwan, 2013: 99).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden adalah peserta didik yang telah terpilih. Tujuan diberikannya angket ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian tujuan dari program kelas Tahfidz al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2008: 335). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada (Sudijono, 1996: 27). Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan (Novitasari, 2013: 27).

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam teknik analisa data kualitatif. Langkah-langkah tersebut meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyaring, memilih, dan memilah data yang diperlukan, kemudian menyusunnya ke dalam suatu urutan

rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek yang terkait (Arikunto, 2004: 126)

b. *Display Data*

Display data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca (Zuriah, 2006: 218). *Display data* merupakan media penjelasan objek yang diteliti sehingga sangat membantu peneliti maupun pembaca (Arikunto, 2004: 126).

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Data yang telah terkumpul dianalisa dan ditafsirkan kemudian disimpulkan, untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan, maka dilakukan verifikasi (Arikunto *et al.*, 2014: 165).

2. Analisis Kuantitatif

Untuk data kuantitatif peneliti akan menggunakan analisis data statistik, yaitu teknik pengumpulan data penyusun, penyajian dan penganalisaan berdasarkan hasil tes. Dalam hal ini akan menggunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket.:P = Angka Prosentase,

F = Angka yang sedang dicari prosentasenya,

N = *Number of Case* (banyaknya individu) (Sudijono, 1996: 28).